

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan fisik/motorik adalah perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Ketrampilan motorik kasar diawali dengan bermain yang merupakan gerakan kasar pada usia 3 tahun.

Menurut Ananda, Hasanuddin, Rahmatan (2017) yaitu anak yang sehat akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal dan wajar, yaitu sesuai standar pertumbuhan fisik anak pada umumnya dan memiliki kemampuan sesuai standar kemampuan anak seusianya. Selain itu, anak yang sehat tampak senang, mau bermain, berlari, berteriak, meloncat, memanjat, tidak berdiam diri saja. Anak yang sehat kelihatan berseri-seri, kreatif, dan selalu mencoba sesuatu yang ada di sekelilingnya. Jika ada sesuatu yang tidak di ketahuinya ia bertanya, sehingga pengetahuan yang dimilikinya selalu bertambah. Anak yang sehat biasanya akan mampu belajar dengan baik. Ia banyak berkomunikasi dengan teman, saudara, orang tua, dan orang lain di lingkungannya.

Menurut Ananda, Hasanuddin, Rahmatan (2017) Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan kepribadian manusia yang berhubungan dengan gerakan jasmaniah dan fungsi otot akibat adanya dorongan dari pemikiran, perasaan dan kemauan dari dalam diri seseorang. Kemampuan motorik anak dalam masa pertumbuhannya akan

selalu berhubungan dengan proses belajar ataupun pada olahraga atau hal-hal tertentu saja karena akan membatasi kemampuan motorik anak. Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam (Alwi, 2014).

Makanan atau gizi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi kehidupan manusia untuk menunjang kegiatan sehari-hari, untuk pertumbuhan dan perbaikan yang diperlukan. Makanan yang dikonsumsi beragam jenis dengan berbagai pengelolannya akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu pola makan pada anak sangat perlu diperhatikan, terutama kandungan dan nilai gizi dari makanan yang dikonsumsi tersebut.

Menurut Kasenda, Sarimin, Obnibala (2015) status gizi mempengaruhi perkembangan motorik anak usia prasekolah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya. Saat ini gangguan pertumbuhan dan perkembangan masih menjadi salah satu permasalahan. Salah satu aspek yang dapat dipantau dalam perkembangan anak usia prasekolah adalah gerak halus dan motorik halus. Gerak halus atau motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjepit, menulis, dan sebagainya (Kemenkes RI, 2010). Status gizi mempengaruhi perkembangan motorik anak usia prasekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan.

Menurut Harlock (1996), perkembangan merupakan rangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari interaksi atau pengalaman. Sedangkan pertumbuhan adalah proses tumbuh yang terjadi pada tubuh atau fisik manusia. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak memiliki beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah faktor nutrisi atau gizi. Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang di konsumsi secara normal melalui proses perencanaan, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal dan organ-organ serta menghasilkan energi. Apabila gizi pada anak akan terpenuhi maka anak akan tumbuh dan berkembang secara normal. Dan apabila anak tidak terpenuhi gizinya maka proses tumbuh kembang anak dapat terhambat, artinya tumbuh kembang anak berbeda tidak seperti anak lainnya. Pemenuhan gizi yang baik bukan hanya dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak yang baik, serta dapat memberikan dampak yang baik bagi tubuh.

Sebagian orang tua yang belum paham dengan asupan gizi yang baik sangatlah berdampak panjang untuk anak. Oleh sebab itu, peran orang tua dalam memberikan asupan makanan yang bergizi sangatlah penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Gizi yang seimbang sangatlah penting untuk anak, memberikan gizi yang seimbang dimulai dari anak masih di dalam kandungan, atau usia 0-8 tahun (*golden age*). Pada usia tersebut, anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Para ahli psikologi menyatakan bahwa tahun-tahun awal

kehidupan adalah masa yang paling penting dalam hidup dari seluruh tahapan perkembangan. Banyak sekali manfaat dalam pemenuhan gizi untuk anak, salah satunya yaitu untuk perkembangan otak anak. Apabila asupan gizi yang diberikan untuk anak terpenuhi, maka perkembangan fisik motorik anak akan berkembang seperti anak-anak pada usianya.

Fenomena yang terjadi di masyarakat yaitu banyaknya orang tua yang belum mengerti tentang pentingnya gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik anak. Orang tua tidak memperhatikan gizi yang terkandung di dalam makanan yang dimakan anak setiap hari. Orang tua hanya berpikir yang penting anak mau makan dan tidak memikirkan kandungan gizi atau nutrisi didalam makanan yang dimakan. Oleh sebab itu pertumbuhan dan perkembangan anak terhambat karena kekurangan nutrisi. Keadaan yang demikian membuat penulis tertarik untuk lebih memahami dan mengetahui perkembangan fisik motorik pada anak ditinjau dari asupan gizi yang diberikan orangtua.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Bagaimana perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun di PAUD ditinjau dari asupan gizi yang diberikan oleh orangtuanya?”

### **C. Tujuan Peneliti**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun ditinjau dari asupan gizi yang diberikan oleh orangtuanya.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Anak Usia Dini

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perkembangan fisik motorik anak dan asupan gizi yang diberikan oleh orangtua setiap hari kepada anak.

#### 2. Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi orang tua mengenai gizi yang seimbang dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam meningkatkan perkembangan fisik motorik anak.